

**PENGARUH GCG, *LEVERAGE*, *PROFITABILITAS* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN CSR PEMODERASI**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

DESY HARDIANTI
NIM: 2013310836

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017**

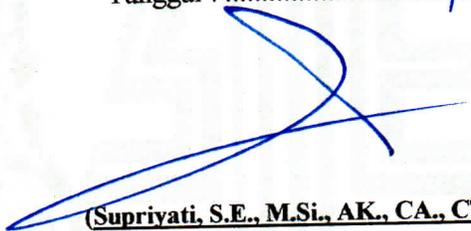
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Desy Hardianti
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 06 Desember 1995
NIM : 2013310836
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh GCG, *Leverage*, *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Pemoderasi

Disetujui dan diterima baik oleh :

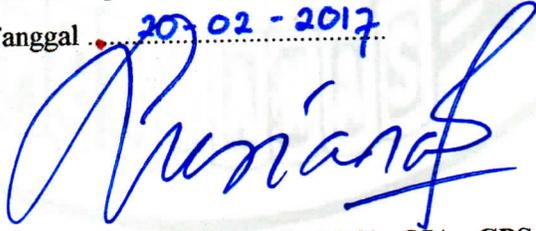
Dosen Pembimbing

Tanggal : 16-02-2017


(Supriyati, S.E., M.Si., AK., CA., CTA)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal : 20-02-2017


(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., OIA., CPSAK)

PENGARUH GCG, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CSR PEMODERASI

Desy Hardianti

STIE Perbanas Surabaya
2013310836@students.perbanas.ac.id

Supriyati

STIE Perbanas Surabaya
Supriyati@perbanas.ac.id
Jl. Wonorejo Permai Utara III No.16 Surabaya

A B S T R A C T

This study examine the influence of some index relates with a company both internal and external Against way can be used by management in the reported financial statements. The purpose of this study that is to review know the relationship between (1) Good Corporate Governance to the Value of the Company, (2) Leverage Against Corporate Values, (3) Profitability to Corporate Values, as well as (4) Corporate Social Responsibility to Relationship between Profitability and Value Company , The variables in this study used is corporate governance, leverage, profitability, company value and corporate social responsibility. The sample used in this study is the Banking Companies Go Public Listed in Indonesia Stock Exchange from 2008 to 2015 study period. Being determined by several criteria, in this study produced a sample of 18 company with 112 data. The hypothesis of this study were tested using multiple regression analysis test with Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate (1) Good Corporate Governance not have an influence to Corporate Value (2) the leverage effect to Corporate Value (3) Profitability influential to Corporate Value (4) Corporate Social Responsibility not able to moderate between relationship Profitability and Value Company.

Key words: Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang memiliki dua tujuan yakni tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan baik berupa kekayaan, nilai usaha serta hutang yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan sangat memperhatikan laba yang dihasilkan karena laba perusahaan meru-

pakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para investor dan merupakan faktor dalam menciptakan nilai perusahaan yang merupakan gambaran perusahaan di masa yang akan datang. (Sri Rahayu & Andri A, 2010). Sementara tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang merupakan faktor penting bagi investor, dengan melihat salah satu indikator perusahaan yakni harga saham yang dihasilkan dari nilai perusahaan.

Pada tahun 1997 dan 2008, Indonesia

mengalami krisis ekonomi dimana terjadi pertumbuhan -15 persen, inflasi 60 sampai 70 persen, rupiah meningkat berkali-kali, dan harga saham jatuh. Krisis tersebut terjadi dikarenakan 3 faktor yang mempengaruhi yakni nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain (khususnya dolar AS) yang selalu mengalami perubahan bergantung pada kondisi global, kemudian rentang (spread) antara laju inflasi dengan suku bunga acuan perbankan yang terlalu lebar, sedangkan di negara-negara lain justru menerapkan negative spread dengan menekan tingkat suku bunga perbankan demi memacu pertumbuhan ekonominya, dan faktor yang ketiga adalah banyak investor yang menunggu kebijakan pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat Indonesia. Jika daya beli masyarakat Indonesia membaik, secara tidak langsung tentunya akan berimbas positif terhadap kenaikan laba emiten di BEI, sehingga akan mengurangi fluktuasi pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG). Menurut Wakil Presiden RI permasalahan tersebut dinilai karena ketidak hati-hatian Indonesia dalam mengelola sistem keuangan serta tidak sehatnya persaingan dalam perbankan. Krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 membutuhkan dana yang cukup besar untuk dapat mengembalikan keadaan bank di Indonesia, dari permasalahan pada tahun 1997 pemerintah menjadi lebih tanggap dan siap ketika menghadapi krisis kembali pada tahun 2008. Namun permasalahan fluktuatif pada harga saham masih menjadi permasalahan utama hingga saat ini terutama pada industri perbankan. Akhir-akhir ini banyak terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada pegawai bank dengan alasan efisiensi yang disebabkan karena pengaruh fluktuasi dan nilai tukar mata uang asing.

Setiap Perusahaan Bank dituntut untuk memaksimalkan nilai perusahaannya karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi. Nilai perusahaan mencerminkan perusahaan di mata investor, nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) merupakan nilai perusahaan yang tercermin lewat harga pasar saham berbanding dengan nilai bukunya, se-

makin tinggi harga pasar dibandingkan dengan nilai bukunya maka akan semakin tinggi Nilai Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan antara lain ROA, ROE, Risiko Perusahaan, LDR, dan NPL. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan Nilai Perusahaan yang tinggi, dengan Nilai Perusahaan yang tinggi maka membuat para calon investor tertarik untuk berinvestasi. Faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Risiko Perusahaan karena dengan Risiko Perusahaan yang tinggi maka pendapatan yang diharapkan juga tinggi namun saat ini banyak terjadi penyimpangan yang membuat Nilai perusahaan menurun. Rasio perbankan yang diukur dengan LDR dan NPL juga merupakan faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan karena dengan pengelolaan kredit yang salah maka membuat pendapatan perusahaan berkurang sehingga berdampak bagi Nilai Perusahaan.

Nilai Perusahaan yang dihasilkan dapat dilihat pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang tercantum pada laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Laporan keuangan memiliki manfaat untuk dijadikan sebagai dasar dalam menilai kinerja dari suatu perusahaan dan juga digunakan oleh manajemen untuk menunjukkan pertanggungjawaban kinerjanya kepada investor, kreditor, pemasok, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah (Kasmir, 2008 : 6). Dari laporan keuangan para pemangku kepentingan dapat melihat kinerja perusahaan apakah bagus atau tidak.

Hasil penelitian Suranta dan Pratama (2005) menemukan bahwa struktur resiko keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Andri dan Hanung (2007) juga menemukan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut mendukung pernyataan bahwa semakin baik kinerja keuangan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Berdasar dari penjelasan diatas, itulah mengapa penelitian dengan judul penelitian "**Pengaruh GCG, Leverage, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Pemoderasi**" penting untuk dilakukan agar

dapat membantu para Pemangku Kepentingan dalam perusahaan yang menjadi fokus mereka.

LANDASAN TEORI DAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

TEORI KEAGENAN (*AGENCY THEORY*)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) merupakan pemahaman dasar mengenai Good Corporate Governance dengan adanya pemisahan ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut.

Teori Keagenan (*Agency Theory*) juga menjadi dasar yang digunakan dalam memahami *earn-ing management*. Pihak manajemen merupakan *agen (agents)* pemilik yang secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak, sedangkan pemilik perusahaan merupakan *prinsipal*. Pemilik dapat meyakinkan diri sendiri bahwa *agen* akan membuat keputusan yang optimal jika terdapat insentif yang mencukupi dan mendapat pengawasan langsung dari pemilik. Permasalahan kepentingan antara manajer dan pemegang saham akan menyebabkan biaya keagenan (*agency cost*).

Biaya keagenan dapat diminimalkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat menyejajarkan kepentingan yang terkait tersebut. Salah satu cara mengurangi konflik keagenan tersebut adalah memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk memiliki saham perusahaan, dimana kepentingan manajemen menjadi lebih sejajar dengan kepentingan pemegang saham karena pihak manajemen juga pemegang saham.

TEORI SINYAL (*SIGNALING THEORY*)

Signaling theory (teori sinyal) menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan informasi tertentu. Sinyal yang diberikan perusahaan kepada *stakeholder* dapat

berupa pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Teori sinyal mengasumsikan, bahwa manajemen memiliki informasi yang akurat mengenai nilai perusahaan. Ketika manajemen menyampaikan informasi ke pasar, maka pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal yang mempengaruhi nilai perusahaan yang akan tercermin melalui harga saham. Namun, asimetri informasi menyebabkan manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kurangnya informasi yang diberikan kepada pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan investor serta kreditor melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan.

Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan dapat mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang terpercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

NILAI PERUSAHAAN

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Wahidawati, 2002 dalam Permanasari, 2010). Nilai perusahaan merupakan harga saham perusahaan yang terbentuk dari transaksi antara penjual dan pembeli, karena harga pasar saham dianggap sebagai gambaran dari nilai aset perusahaan yang digunakan investor sebagai indikator pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar calon pembeli perusahaan. Metode-metode yang digunakan dalam nilai perusahaan yakni menggunakan rasio-rasio yang ada di dalam keuangan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance dilakukan untuk meminimalisasi manajemen laba dalam

pengelolaan yang dilakukan oleh setiap perusahaan. Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI, 2001) good corporate governance merupakan serangkaian peraturan yang mengatur hubungan antara para pemegang kepentingan intern dan ekstern yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Keterkaitan perusahaan dengan daerah lingkungan sosialnya menuntut dipenuhinya pertanggungjawaban sosial perusahaan. Definisi umum menurut World Business Council in Sustainable Development, corporate social responsibility adalah komitmen dari perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan secara meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas. Dengan CSR perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan masyarakat, investasi social perusahaan, dan citra perusahaan di mata publik menjadi baik, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan akses kapital. Dalam aktifitasnya setiap perusahaan akan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Akibat dari interaksi itu menuntut adanya timbal balik antara perusahaan dan lingkungan sosialnya yang berimplikasi pada timbulnya dampak-dampak sosial atas kegiatan operasi perusahaan pada lingkungannya. Sepanjang perusahaan menggunakan sumber daya manusia dan komunitas yang ada, maka perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan profit dan mengembalikan sebagian profit tersebut bagi masyarakat.

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan dalam seluruh laporan keuangan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang diambil manajemen agar dapat menjaga kelangsungan

hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan yang digunakan untuk menarik modal dari luar.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Dalam kegiatan operasional perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-beban lainnya.

LEVERAGE

Struktur modal adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Variabel ini dinyatakan dalam rasio total hutang dengan penjumlahan total hutang dan modal sendiri pada neraca akhir tahun. Pengukuran ini mengacu dari penelitian Friend dan Lang (1988), Homaifar (1994).

Hubungan antara Good Corporate Governance dengan Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan memiliki indikator penilaian untuk kemajuan perusahaannya, indikator yang digunakan tersebut merupakan 11 indikator yang dimiliki oleh Good Corporate Governance. Sesuai dengan peranannya Good Corporate Governance digunakan untuk memperbaiki manajemen perusahaan secara intern, dari manajemen perusahaan yang baik

maka akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik sehingga output yang dihasilkan untuk ditujukan ke investor berupa Nilai perusahaan adalah nilai yang baik.

Hubungan antara Leverage dengan Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio keuangan yang digunakan dengan pengukuran besarnya penggunaan utang, suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika asset yang dimiliki perusahaan berjumlah lebih besar dari utang yang perusahaan miliki. Apabila asset yang perusahaan miliki lebih besar, perusahaan akan dapat menutup utang dengan menggunakan asset perusahaan yang dimiliki sesuai dengan tata acurn saya. Ketika perusahaan dapat membayar utang yang dimiliki maka perusahaan memiliki nilai laporan keuangan yang baik, ketika laporan keuangan yang tersedia baik maka investor akan senang menanamkan investasinya kantor sehingga Nilai Perusahaan juga akan meningkat.

Hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas inilah yang pertama kali dilihat oleh investor karena rasio ini mengukur efektifitas return yang dihasilkan untuk para investor. Semakin tinggi hasil dari rasio ini, maka semakin besar nilai profitabilitas perusahaan, yang akhirnya dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh return tertentu. Tingkat return yang diperoleh

menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan di mata investor. Apabila perusahaan berhasil membukukan tingkat keuntungan yang besar, maka hal ini akan memotivasi para investor untuk menanamkan modalnya pada saham, sehingga harga saham dan permintaan akan saham pun akan meningkat. Harga saham dan jumlah saham yang beredar akan mempengaruhi nilai Tobins Q sebagai proksi dari nilai perusahaan, jika harga saham dan jumlah saham yang beredar naik, maka nilai Tobins Q juga akan naik.

Hubungan antara Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

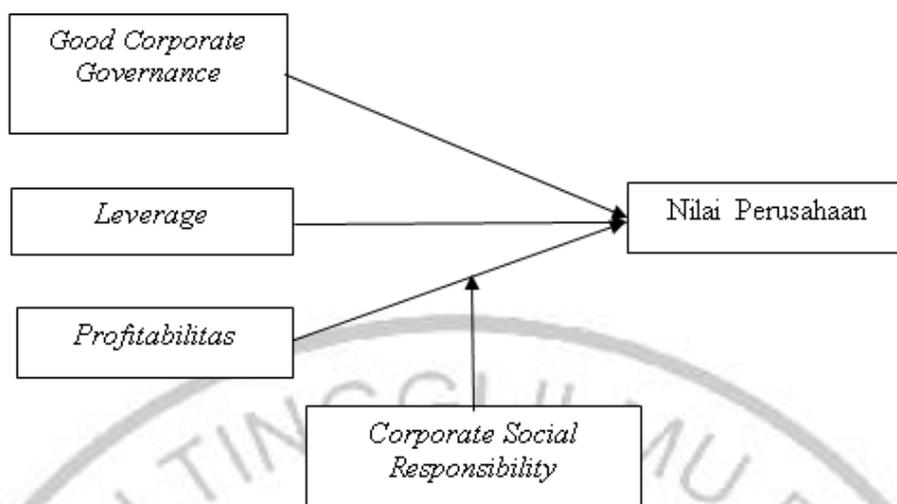
Pengaruh alokasi biaya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan dapat dilihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, antara lain hasil penelitian Waddock dan Graves (2007) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan serta memiliki hubungan yang positif. Untuk hasil penelitian lainnya tentang “corporate social responsibility and financial performance”, menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan mempengaruhi bottom line benefit (laba).

Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan return on asset terhadap nilai perusahaan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini mengungkapkan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. Pemilihan variabel corporate social responsibility didasari oleh hasil penelitian mengenai pengaruh alokasi biaya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang menunjukkan bahwa alokasi tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga corporate social responsibility diduga ikut memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. H2: Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. H4: Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.



GAMBAR 1.
KERANGKA PEMIKIRAN

METODE PENELITIAN

RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pengujian yang dapat diklasifikasikan sebagai penelitian Causal Research yakni penelitian yang mencari hubungan antara sebab dan akibat, yang memiliki tujuan agar dapat memperoleh pengujian yang tepat dalam mendapatkan kesimpulan hubungan sebab akibat antar tiap variabel. Serta merupakan penelitian yang menggunakan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan atau perbedaan dari dua variabel atau lebih.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data kuantitatif yang merupakan proses analisis data yang menggunakan angka. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dapat diketahui melalui sumber data yang digunakan dengan menggunakan metode analisis berdasar skala numeric yaitu metode kuantitatif. Berdasarkan jenis data, penelitian ini termasuk dalam penelitian arsip (archival research) yang merupakan penelitian terhadap fakta tertulis (dokumen) dan berupa arsip data, data dokumen atau arsip data yang dimaksud dalam penelitian ini yakni menggunakan laporan keuangan perbankan, annual report, dan laporan good corporate governance pada

perbankan tahun 2008 - 2015 dalam memperoleh hasil pengujian.

BATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini hanya membahas pada aspek kuantitatif yang berdasar pada laporan keuangan Perbankan Go Public pada periode 2008-2015, serta hanya menggunakan perusahaan perbankan pada Bank Umum Konvensional saja atau tidak pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini membatasi hanya pada laporan keuangan yang memiliki komponen-komponen yang digunakan pada perhitungan Profitabilitas, Leverage dan praktek Good Corporate Governance yang digunakan dalam menentukan tinggi rendahnya Nilai Perusahaan serta pengungkapan Corporate Social Responsibility.

IDENTIFIKASI VARIABEL

Variabel merupakan suatu nilai yang dapat berbeda-beda dan bervariasi tergantung pada penggunaannya. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Dependen dan Variabel Independen serta Variabel Pemoderasi.

VARIABEL DEPENDEN

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini menggunakan Nilai Perus-

ayaan yang diukur dengan Tobins'Q yang membandingkan nilai pasar dari suatu perusahaan dengan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset perusahaan.

VARIABEL INDEPENDEN

Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas yang digunakan adalah Good Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas. Good Corporate Governance menggunakan pengukuran dengan melihat hasil Self Assessment, untuk untuk Leverage menggunakan perhitungan rasio Debt Ratio, dan Profitabilitas menggunakan pengukuran Rasio yaitu Return on Assets (ROA).

VARIABEL PEMODERASI

Variabel Pemoderasi yang digunakan adalah Corporate Social Responsibility dengan menggunakan pengukuran Index Luas Pengungkapan CSR (CSRI) yang memoderasi hubungan antara Leverage dan Nilai Perusahaan.

DEFINISI OPERASIONAL

Tingginya nilai perusahaan merupakan gambaran kesejahteraan pemiliknya yang digunakan oleh para pemegang saham dalam menentukan kesejahteraannya, serta digunakan untuk menarik minat investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan karena perusahaan dianggap dapat dipercaya. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku suatu perusahaan dari kepemilikan ekuitas yang dimiliki. Dalam neraca keuangan, ekuitas merupakan gambaran total modal perusahaan.

Pada penelitian ini Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator Tobin's Q yang di hitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tobins'Q} = (\text{MVE} + \text{D}) / (\text{BVE} + \text{D})$$

Good Corporate Governance dalam penelitian ini bertindak sebagai variabel pemoderasi. Good Corporate Governance merupakan salah satu bentuk informasi tata

kelola pada perusahaan yang berisi tentang prinsip-prinsip yang digunakan dalam perusahaan dan informasi tersebut dapat diinformasikan secara transparan kepada publik.

Seperti yang sudah dibahas pada identifikasi variabel, bahwa pada good corporate governance terdapat 11 komponen yang diukur dengan menggunakan indeks pada laporan good corporate governance yang dimiliki masing-masing sehingga menghasilkan nilai komposit. Penentuan nilai komposit tiap indikator good corporate governance memiliki bobot penilaian yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia. Untuk penilaian per indikator pada good corporate governance menggunakan peringkat yang bernilai antara satu sampai dengan lima, yang merupakan indikasi pencapaian apakah setiap indikator sesuai dengan ketentuan atau masih kurang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini pengukuran yang digunakan dalam mengukur Good Corporate Governance adalah dengan menggunakan nilai komposit dari self assessment yang dilakukan perbankan itu sendiri sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia dengan setiap aspek yang dinilai memiliki prosentase yang berbeda. Pada penilaian Good Corporate Governance di bank konvensional terdapat 268 penilaian yang membentuk 11 indikator. Penilaian tersebut meliputi: penilaian Good Corporate Governance structure sebanyak 75, penilaian Good Corporate Governance process sebanyak 133, dan penilaian Good Corporate Governance outcome sebanyak 60.

Leverage adalah Rasio keuangan yang digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam menginvestasikan saham nya pada suatu perusahaan perbankan, pada penelitian ini Leverage diuji untuk mengetahui hubungan dengan Nilai perusahaan dengan menggunakan rasio Debt Ratio yang digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Profitabilitas dalam penelitian ini sebagai

Variabel Independen yang diuji apakah memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, pengujian pada Profitabilitas menggunakan rasio Return on Assets (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dimana rasio ini dianggap penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

$$\text{Return on Assets} = (\text{laba setelah pajak}) / (\text{total aktiva})$$

Corporate Social Responsibility dalam penelitian ini digunakan sebagai Variabel Pemoderasi dengan menggunakan perhitungan yaitu pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan yang dinyatakan dalam Corporate Social Responsibility Index (CSRI) yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan jumlah pengungkapan yang disyaratkan GRI meliputi 79 item pengungkapan dengan tema: economic, environment, labour practices, human rights, society, dan product responsibility.

Pengukuran indeks yang akan dilakukan pada pengungkapan CSR pada penelitian ini dilakukan dengan metode analisis (content analysis) yaitu suatu metode pengkodekifiasian teks dengan ciri-ciri yang semua ditulis dalam berbagai kelompok atau kategori berdasar pada kinerja yang ditentukan (Weber, 1988 dalam Sembiring, 2005).

POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Penelitian ini menggunakan sampel Perbankan Go Public selama periode 2008-2015. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan Teknik sampling yakni purposive sampling dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai kriteria yang telah ditentukan. Berikut karakteristik pemilihan

sampel yang digunakan untuk penelitian ini:

1. Perbankan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian adalah tahun 2008-2015.
2. Perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari tahun 2008 sampai dengan 2015.
3. Perbankan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.
4. Perbankan yang menyajikan Pelaporan Self Assessment (GCG) dan Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) periode 2008 – 2015.

DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang berupa data Nilai Komposit GCG masing-masing Perbankan dan rasio-rasio keuangan yang dimiliki perbankan go public di Indonesia periode 2008-2015. Sumber data yang digunakan diperoleh dari website yaitu www.idx.co.id periode 2008-2015. Data tersebut digunakan untuk mengukur variabel Good Corporate Governance dengan melihat laporan yang melampirkan hasil self assessment, variabel Corporate Social Responsibility diukur dengan melihat laporan Tata Kelola Perusahaan yang telah di publish dalam Laporan tahunan dan untuk Leverage, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan yang dilihat dari Laporan Keuangan yang dipublish.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara Studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan dari pojok Bursa Efek Indonesia maupun dengan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis data merupakan suatu proses yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara mengelola data dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan metode analisis data statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dilakukan sesuai dengan runtun waktu sehingga penjelasannya akan dijabarkan per tahun. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai mekanisme corporate governance, manajemen laba dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji statistik deskriptif ini dilakukan menggunakan program SPSS dan Microsoft Excel dengan bantuan grafik dan tabel, baik deskriptif maupun frekuensi.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent, variabel dependent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan Uji Jarque-Bera. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal jika asumsi tersebut melanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dalam jumlah sampel kecil (Ghozali: 2007). Untuk penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Test per variabel. Apabila nilai Kolmogorov Smirnov Z mendekati 1 dengan signifikansi asimetris lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal, begitu sebaliknya.

PENGUJIAN HIPOTESIS

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh simultan atau kekuatan hubungan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan

(naik- turunnya) variabel dependen, dan apabila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi atau dinaikkan turunkan nilainya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1 GCG + \beta_2 LEV + \beta_3 ROA + \square$$

Model kedua menggunakan analisis regresi moderasi atau Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai moderasi. Moderated Regression Analysis (MRA) pada penelitian ini menggunakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi atau perkalian antara dua atau lebih variabel independen dengan persamaan sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1 GCG + \beta_2 LEV + \beta_3 ROA + \beta_5 ROA \times CSR + \square$$

UJI STATISTIK F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2011:98). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diolah fit atau tidak.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Koefisien determinasi (R²) menurut Ghozali, 2006 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Artinya, pengujian koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara 0 – 1. Apabila nilai koefisien determinasi (R²) semakin tinggi (mendekati 1) regresi tersebut baik artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi perubahan variasi dependen. Namun apabila nilai koefisien determinasi (R²) semakin kecil (mendekati 0) berarti kemampuan variabel independen yang ditentukan tidak mampu

menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.

UJI STATISTIK t

Uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian ini juga dapat digunakan untuk dapat mengetahui tanda koefisien regresi masing – masing variabel independen sehingga dapat ditentukan arah pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN ANALISIS DATA

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2008 – 2015. Pada penelitian ini menggunakan data keuangan dan data non keuangan dengan melakukan uji analisis terhadap hipotesis yang telah disampaikan pada bab sebelumnya dengan cara melakukan analisis deskriptif dan statistik. Analisis deskriptif yakni analisis yang memberikan gambaran atau penjelasan suatu data yang digunakan dalam penelitian, dan analisis statistik yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji normalitas dan perumusan hipotesis sampai dengan pembahasan.

Tabel 1.
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
GCG	112	1,000	3,000	1,63933	,398220
LEVERAGE	112	,342	,940	,87529	,067744
ROA	112	,000	,045	,01991	,010655
NP	112	,356	1,150	,93398	,099091
CSR	112	,444	1,000	,80795	,137377
Interaksi	112	,00	,04	,0161	,00932
Valid N (listwise)	112				

Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan keadaan dari suatu perusahaan dengan melihat tinggi rendahnya nilai saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Dari nilai yang dihasilkan tersebut para investor menilai suatu perusahaan guna untuk menginvestasikan saham yang dia miliki. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Tobin's Q yang dihitung dengan mengalikan closing price dan jumlah saham yang beredar ditambah nilai buku dari total hutang dibagi dengan nilai buku dari total ekuitas ditambah nilai buku dari total hutang.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pada pengujian Nilai perusahaan selama tahun 2008 – 2015 dengan sampel sebanyak 112

sampel menghasilkan nilai minimum sebesar 0,356, nilai maksimum sebesar 1,150, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,93398 persen, dan nilai standar deviasi sebesar 0,099091 persen.

Nilai minimum dari data Nilai Perusahaan adalah 0,356, nilai ini dimiliki oleh Bank QNB Indonesia Tbk pada tahun 2013. Nilai maksimum dari data Nilai Perusahaan adalah 1,150 yang dimiliki oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tahun 2011.

Good Corporate Governance (GCG) adalah sistem peraturan yang digunakan untuk mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha suatu perusahaan dengan diberikan wewenang oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG) untuk menerapkan GCG agar dapat memperbaiki ekonomi setelah terjadinya krisis dan dapat untuk meningkatkan nilai investasi dalam

jangka panjang. Good Corporate Governance diukur dengan menghitung nilai komposit dari laporan hasil Self Assessment GCG setiap industri perbankan konvensional dari 11 (sebelas) indikator.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa secara deskriptif data Good Corporate Governance dari tahun 2008 – 2015 dengan jumlah sampel sebanyak 112 data. Dengan jumlah sampel yang digunakan menghasilkan nilai mean sebesar 1,63933, nilai standar deviasi 0,398220, nilai maksimum 3,000 dan nilai minimum 1,000. Good Corporate Governance suatu perusahaan perbankan dikatakan memiliki nilai yang baik jika menghasilkan nilai sebesar 1,000 sesuai dengan nilai minimum analisis deskriptif hal ini diartikan bahwa perusahaan tersebut secara lengkap melaporkan Self-assessment yang telah dilakukan, pada penelitian ini perusahaan perbankan yang memiliki nilai sebesar 1,000 terdapat 3 bank yaitu Bank OCBC NISP Tbk (2013), dan Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014,2015). Untuk nilai maksimum sebesar 3,000 terdapat pada perusahaan perbankan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2012) dan Bank of India Indonesia Tbk (2015).

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya aset yang dibiayai oleh hutang dengan menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal ataupun aset yang dimiliki perusahaan. Leverage dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Debt Asset to Ratio yang artinya bahwa semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka semakin banyak utang kreditur yang digunakan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba perusahaan.

Diketahui dalam penelitian ini seperti pada tabel 1 nilai rata-rata (mean) leverage yang didapat selama periode 2008 -2015 adalah sebesar 0,87529 persen dan standar deviasi sebesar 0,067744 persen. Nilai maksimum leverage dari hasil penelitian ini adalah 0,940 yang dimiliki oleh Bank Artha Graha Internasional Tbk tahun 2011, Nilai minimum leverage dari hasil penelitian ini adalah 0,342 persen yang dimiliki oleh Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2013, Nilai rata-rata (mean) leverage

dari sampel yang digunakan dalam penelitian periode 2008 – 2015 sebesar 0,87529 persen.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada masa mendatang berdasarkan tingkat aset yang dimiliki dan profitabilitas merupakan indikator penilaian dari suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan operasi. Pada penelitian ini Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus ROA (Return On Asset) dengan semakin besar rasio maka perusahaan dapat dikatakan baik. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dengan investor akan berharap manfaat dari hasil investasi berupa laba per lembar saham. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham. Jika profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham.

Tabel 4.2 menggambarkan deskriptif variabel profitabilitas secara sistematis. Diketahui nilai rata-rata (mean) variabel profitabilitas yang dihasilkan adalah 0,01991 persen, dan standar deviasi sebesar 0,010655 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa standar deviasi yang dimiliki termasuk dalam kategori rendah sehingga data dalam penelitian semakin terkonsentrasi dimana data tersebut mendekati nilai rata-rata (mean).

Nilai maksimum profitabilitas dari hasil analisis adalah sebesar 0,045 persen yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2013, Nilai minimum profitabilitas dari hasil analisis sebesar 0,000 persen dimiliki oleh Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2013.

Corporate Social Responsibility merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, sosial dan lingkungan. Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh perusahaan dapat diwujudkan dengan mensosialisasikan ke publik dalam laporan tahunan (annual report) perusahaan. Corporate Social Responsibility dilakukan dengan tujuan untuk

pemberdayaan masyarakat agar dapat memunculkan kreativitas dari masyarakat mandiri.

Dari perhitungan pengungkapan Corporate Social Responsibility perusahaan periode 2008 – 2015 dapat dilihat pada tabel 4.2 merupakan gambaran hasil output SPSS dari uji statistik deskriptif variabel pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) secara sistematis. Diketahui nilai rata-rata (mean) sebesar 0,80795 persen dan standar deviasi sebesar 0,137377 yang berarti termasuk dalam kategori rendah/kecil maka dapat dikatakan bahwa data variabel Corporate Social Responsibility lebih bersifat homogen dengan hasil yang memiliki nilai dekat dengan rata-rata (mean).

Nilai maksimum dari hasil analisis Corporate Social Responsibility adalah 1,000 persen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga Tbk (2009,2010), Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013), Bank OCBC NISP Tbk (2013), Bank QNB Indonesia Tbk (2014) dan Bank Pan Indonesia Tbk (2014). Nilai minimum dari data ini adalah 0,444 persen yang dimiliki oleh Bank Mega Tbk (2009), Bank Victoria International Tbk (2010) dan Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011). Nilai rata-rata (mean) pengungkapan Corporate Social Responsibility dari sampel perusahaan yang digunakan sebesar 0,80975 persen.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji data yang digunakan dalam model regresi variabel telah terdistribusi normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji analisis statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Berdasarkan uji normalitas pada hasil uji statistik non-

parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) data dapat dikatakan terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov Test $\geq 0,05$ dan data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov Test $< 0,05$.

Pada penelitian ini data awal yang digunakan adalah sebanyak 140 sampel. Dari data yang digunakan dilakukan uji normalitas dengan hasil signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan arti bahwa data yang digunakan tidak terdistribusi secara normal. Hal tersebut dianggap sebagai kendala pada pengujian hipotesis karena syarat pada data yang digunakan harus terdistribusi secara normal. Untuk bisa menghasilkan data dengan terdistribusi normal maka cara yang dapat dilakukan ialah dengan menghilangkan data yang memiliki nilai ekstrim (outlier).

Setelah dilakukan outlier penelitian ini menghasilkan hasil uji normalitas dari data yang digunakan berdasarkan alat uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,093. Sig. sehingga nilai yang dihasilkan tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi berdasarkan hasil tersebut artinya data telah terdistribusi normal maka H_0 diterima.

UJI HIPOTESIS

UJI MODEL REGRESI (UJI F)

Uji Statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (good corporate governance, leverage, dan profitabilitas) yang digunakan dalam model persamaan regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) (Imam Ghozali, 2013:98).

Tabel 2.
Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,813	3	,271	105,815	,000 ^b
Residual	,277	108	,003		
Total	1,090	111			

a. Dependent Variable: NP

Dari tabel 2 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 105.815 dengan tingkat signifikansi

sebesar 0,000. Hal ini berarti tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya model regresi fit dan dapat digunakan dalam mengetahui pengaruh dari variabel independen (good corporate governance, leverage, dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan ketergantungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X).

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,006	,067		,083	,934
	GCG	-,019	,013	-,078	-1,535	,128
	LEVERAGE	,973	,071	,665	13,652	,000
	ROA	5,464	,471	,588	11,593	,000

a. Dependent Variable: NP

Pada penelitian ini persamaan regresi berganda yang dihasilkan adalah dengan rumus :

$$NP = \alpha + \beta_1 GCG + \beta_2 LEV + \beta_3 ROA + \varepsilon$$

Sehingga bila dimasukkan kedalam persamaan regresi menjadi seperti berikut :

$$Y = 0,006 - 0,019GCG + 0,973LEV + 5,464ROA + \varepsilon$$

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Imam Ghazali, 2013:97). Pada pengujian R^2 nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu.

Hasil pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada Adjusted R Square adalah sebesar 0,739. Nilai Adjusted R Square digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Good Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 73,9 % dan sisanya sebesar 26,1 % dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak digunakan dalam model regresi yang diteliti.

Serta nilai pada Adjusted R Square sebesar 0,7 dapat diartikan kemampuan dari variabel

independen dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan ialah cukup kuat. Untuk nilai dari Koefisien korelasi (R) sebesar 0,864 atau 86,4% menunjukkan bahwa korelasi atau keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sebesar 86,4 %.

UJI STATISTIK t

Uji statistik t dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat signifikan tingkat signifikansi pengaruh variabel independen (good corporate governance, leverage dan profitabilitas) dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Pengambilan kesimpulan yang dilakukan dengan melihat dari signifikan atau tidak variabel independen terhadap variabel dependen dalam uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, dimana H_0 diterima apabila memiliki nilai dengan signifikan t hitung $> 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan H_0 ditolak apabila memiliki nilai dengan signifikan t hitung $< 0,05$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.
Hasil Uji Statistik t

Variabel	Sig.	T tabel	T hit	Keterangan
1 (Constant)	,777		-,284	
GCG	,108	1,9822	-1,623	H ₀ diterima
LEVERAGE	,000	1,9822	13,344	H ₀ ditolak
ROA	,009	1,9822	2,678	H ₀ ditolak
CSR	,617	1,9822	,501	H ₀ diterima

PEMBAHASAN

Good Corporate Governance digunakan dalam suatu perusahaan sebagai alat untuk memperbaiki manajemen perusahaan secara intern sehingga ketika manajemen memiliki kinerja yang baik maka akan menghasilkan output ke investor berupa nilai perusahaan juga baik. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah GCG memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji t yang telah dilakukan pada penelitian ini menyatakan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dengan menggunakan pengukuran Tobin's Q. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Miranty Nurhayati (2012) yang menyatakan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fery (2014), Setyowati (2012) dan Djanegara (2008) menyatakan bahwa Good Corporate Governance memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage dalam penelitian ini merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban financial yang bersifat tetap untuk mengukur pengaruh perubahan laba terhadap pendapatan per lembar saham. Hubungan leverage dengan nilai perusahaan adalah hubungan negatif, apabila leverage tinggi maka nilai perusahaan akan rendah dan apabila leverage rendah maka nilai perusahaan akan tinggi sehingga perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menggunakan hutang yang menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Pada penelitian ini menghasilkan bahwa Leverage memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Adelegan (2007) dan Alfredo (2012) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan namun berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bhekti (2013) yang menghasilkan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh perusahaan pada saat perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengukuran profitabilitas yang dilakukan dengan menggunakan Return On Aseets (ROA) merupakan pengukuran pada kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva dengan tujuan untuk menghasilkan laba. Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada tabel 4.9 menyatakan bahwa profitabilitas yang menggunakan Return On Assets (ROA) sebagai pengukuran memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,009 lebih kecil daripada 0,05. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sisca (2016), Ayu Oktyas (2015) bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnan (2001) yang mengatakan bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula prospek nilai perusahaan pada masa depan dan perusahaan akan mendapat nilai baik bagi investor. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sigit Hermawan (2014), Suranta dan Pratama (2005), Ni Wayan Yuniasih dan Wirakusuma (2007) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility sebagai

komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, selain itu bagi perusahaan melakukan CSR juga bertujuan untuk promosi dan sekaligus pemberdayaan yang dipandang sebagai kegiatan yang bermanfaat untuk menunjang kemajuan perusahaan. CSR ini juga sesuai dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya beroperasi dengan berfokus pada kepentingan sendiri melainkan harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholdernya sehingga dukungan dari stakeholder akan mempengaruhi hasil kinerja dari suatu perusahaan. CSR pada penelitian ini diukur dengan index pengungkapan GRI. Hasil pengujian yang dilakukan menghasilkan nilai sebesar $0,413 > 0,05$ menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wayan (2016) menghasilkan bahwa corporate social responsibility (CSR) tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan yang disebabkan karena investor lebih fokus pada nilai profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Hermawan (2014), Damayanti (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR mampu memoderasi kinerja keuangan (profitabilitas) terhadap nilai perusahaan dengan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Yuniasih dan Wirakusuma (2009) dan Zuraedah (2010) yang menunjukkan bahwa perusahaan akan melakukan pengungkapan CSR guna meningkatkan citra perusahaan terhadap pihak eksternal.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan sampel Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 sampai dengan 2015. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sam-

pling yaitu pengambilan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel yang dipilih untuk dapat digunakan sampel adalah perbankan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam bentuk rupiah selama periode 2008 sampai dengan 2015. Dari kriteria tersebut menghasilkan sampel sebanyak 140 data dan terdapat 28 data outlier untuk menghasilkan data dengan model yang sehat sehingga sampel yang digunakan untuk pengujian sebanyak 112 data.

Penelitian ini menggunakan pengujian variabel dengan menggunakan uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogorov, kemudian menggunakan analisis regresi berganda, uji model (uji F), uji R², dan uji t.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah Pada hipotesis pertama Good Corporate Governance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan bahwa good corporate governance memiliki 11 indikator yang saling berpengaruh sehingga apabila salah satu indikator tidak diterapkan secara maksimal maka GCG tidak bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Pada hipotesis kedua Leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi penilaian terhadap Nilai Perusahaan. Pada hipotesis ketiga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan dengan tingginya harga saham yang dimiliki maka investor akan melihat bahwa Nilai Perusahaan juga baik. Pada hipotesis keempat Corporate Social Responsibility tidak mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan yang menunjukkan bahwa CSR bukan satu-satunya hal yang dilihat investor dalam perusahaan karena investor beranggapan bahwa setiap perusahaan pasti melakukan CSR agar tidak dikenakan sanksi.

Keterbatasan pada pengujian yang dilakukan di penelitian ini adalah (1) Penelitian ini

hanya berfokus pada sampel Perbankan Konvensional sehingga perlu pengembangan bahwa Perbankan tidak hanya berfokus pada Konvensional namun juga ada Syariah, (2) Pada data yang digunakan terdapat beberapa data yang tidak sehat sehingga menghasilkan data tidak berdistribusi normal pada awalnya, namun setelah menggunakan outlier hasilnya menjadi distribusi normal, (3) Pengukuran CSR melihat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan pada laporan tahunan, terdapat beberapa perusahaan yang tidak tertib dalam melakukan pengungkapan corporate social responsibility.

Dari keterbatasan penelitian yang telah dilejaskan maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yang dapat digunakan untuk semua pemakai penelitian khususnya peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, menambahkan variabel lain untuk mengetahui pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dapat menambahkan periode penelitian untuk menambahkan jumlah sampel penelitian dan peneliti selanjutnya bisa menggunakan pengukuran yang berbeda pada variabel yang digunakan sehingga dapat mengetahui pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

REFERENCES

- Adelegan Olatundun. (2007). Effect of Taxes on Business Financing Decision and Firm Value in Nigeria. *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 12 (2007).
- Alfredo Mahendra DJ., Sri Artini L & Suarjaya A. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, strategi bisnis dan kewirausahaan*. 6(2).
- Andri Rachmawati & Hanung Triatmoko. (2007). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, X, 1-26.
- Bhekti Prasetyorini F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1). 183-196.
- FCGI. 2001. *Corporate Governance : Tata Kelola Perusahaan*, Edisi Pertama, Jakarta.
- Friend I. & Lang L. H. (1988). An empirical test of the impact of managerial self-interest on corporate capital structure. *the Journal of Finance*, 43(2), 271-281.
- Gujarati D. N. (1995). *Basic econometrics*, 3rd. International Edition.
- Husnan Suad. (1998). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lem-baga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-bapepam/default.aspx>
- http://seputarmahasiswa.blogspot.co.id/2013/10/pengertian-csr-manfaat-csr-dan_3763.html
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Profitabilitas>
- <http://ide-fx.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-leverage-dan-cara-menghitungnya.html>
- <http://www.economy.okezone.com>
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isnaini Ken Zuraidah. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. UPN. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Lutfilah Amanti. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. Unpublished Undergraduate Thesis, Universitas Negeri, Surabaya.
- Miranty Nurhayati.. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ45 pada Tahun 2009-2011. *Jurnal Akuntansi*, 1, 13.
- Moermahadi Soerja Djanegara. (2008). Menuju Good Corporate Governance. Kesatuan

- Press. Bogor.
- Natalia Ogolmagai. (2013). Leverage pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Go Public di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Sandhika Bidhari C, Salim U & Aisjah S. (2013). Effect of corporate social responsibility information disclosure on financial performance and firm value in banking industry listed at Indonesia stock exchange. *European Journal of Business and Management*, 5(18), 39-46.
- Sigit Hermawan & Maf'ulah A. N. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2).
- Sisca Christianti Dewi. (2008). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 10(1). 47-58.
- Soliha E & Taswan. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 9(2). 149-163.
- Sri Hermuningsih. (2014). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2), 127-148.
- Sri Rahayu & Andri A. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Sujoko & Ugi Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Suranta dan Pratama P. *Midiastuty*.2005.
- Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktek Manajemen Laba. Konferensi Nasional Akuntansi.
- Waddock & Graves A. (2007). Sheltered content instruction: Teaching English language learners with diverse abilities. Los Angeles, CA: Pearson Allyn and Bacon.http://www.fcgi.or.id/Wahyu_Ardimas
- Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility CSR terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang terdaftar di BEI. *Jurnal Benefit* 18, no. 1: 57-66.
- Wahidawati Ika Permanasari & Warsito K. (2010). Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Wang Y. & Campbell M. (2012). Corporate governance, earnings management, and IFRS: Empirical evidence from Chinese domestically listed companies. *Advances in Accounting*, 28(1), 189-192.
- Weber J. H. (1988). Speciation of methyltin and butyltin compounds in eelgrass (*Zostera marina* L.) leaf tissue from the great bay estuary (NH). *Marine Chemistry*, 25(3), 279-289.
- www.idx.co.id